

## 10 ALASAN MENGAPA TIDAK MERAYAKAN CHRISTMASS?



*Telah tiba waktu untuk Christmass! Anda tentu akan segera disergap oleh pemandangan, suara dan aroma Christmass. Orang yang berbelanja akan segera menambah belanjaan dan ketika tagihan datang, mereka benar-benar terkejut jika itu benar-benar harganya. Inilah sebuah sudut pandang dari seseorang yang menendang kebiasaan disekitar Christmass*

Oleh:  
Scott Ashley

Christmass merupakan perayaan umum yang teramat meluas secara populer yang dirayakan oleh sekitar 2 milyar orang diseluruh dunia. Perayaan ini menjadi sebuah bagian kebudayaan modern yang mendarah daging bahkan di negara dengan sedikit atau tidak ada sejarah orang Kristen atau tradisi merayakan dalam jumlah yang besar. Sedemikian besar Christmass sehingga memainkan peranan kunci didalam ekonomi banyak negara-negara. Di Amerika Serikat, industri eceran, suatu hari setelah perayaan Thanksgiving [ucapan syukur] biasanya dikenal dengan sebutan "Black Friday" [Jum'at Hitam] – bukan dikarenakan hari itu adalah hari yang buruk namun dikarenakan tanda ini sebagai permulaan musim belanja Christmass dan pasar-pasar yang akan sudah "dalam warna merah" menjalankan kerugian sepanjang tahun – segera melihat bahwa penjualan mereka meningkat dengan cepat sehingga mereka sekarang menjalankan dalam warna hitam [keuntungan] pada akhir tahun. "Black Friday" [Jum'at Hitam] merupakan hari penjualan terbesar dari tahun yang berhubungan dengan penjualan di saat Christmass.

Christmass adalah besar – sangat besar. Sekolah-sekolah dan perguruan-perguruan tinggi libur dan waktu untuk istirahat yang panjang. Beberapa pebisnis menutup kantornya untuk memberikan kepada para karyawannya waktu istirahat, banyak kaum keluarga merencanakan perjalanan dan bepergian bersamaan, sementara beberapa orang memadamkam lampu pintu pada gedung gereja, mungkin sebagai penanda waktu pemula dari tahun itu. Sehingga tidaklah mengejutkan ketika saya melihat beberapa orang kaya terkejut melihat ketika saya mengatakan pada mereka bahwa saya tidak merayakan Christmass. Orang-orang kaya tersebut adalah orang yang luar biasa, sekurang-kurangnya ada beberapa yang terlibat dalam pelayanan selama 15 tahun dan mengedit sebuah majalah Kristen!

Lalu apa yang diangkat dengan persoalan ini? Mengapa beberapa orang tidak ingin merayakan Christmass seperti orang-orang lainnya? Adakah alasan yang masuk akal untuk tidak berpartisipasi disemua perayaan yang berhubungan dengan Christmass? Program televisi Amerika, Late Show dengan pembawa acara David Letterman yang terkenal karena "10 daftar puncak" yang dia sajikan dengan komentar mengenai kebudayaan populer dan peristiwa-peristiwa yang baru saja terjadi. Maka saya juga menyajikan 10 alasan untuk tidak merayakan Christmass!

### *1. Christmass dikendalikan oleh komersialisme*

Tidaklah sukar mengakui mengenai apa yang sesungguhnya mengendalikan hari raya ini di zaman kita. Cal Thomas, seorang kongsi dagang penulis surat kabar yang terkadang menulis dari sudut pandang seorang Kristen, mengakui mengenai kebenaran yang tidak

mengenakan mengenai Christmass di salah satu surat kabar edisi Desember 2003. Menurutnya, "Saya tidak yakin bahwa memelihara perayaan Christmass memiliki nilai". Dia mulai mengeluhkan bahwa perayaan ini menjadi "arena pertunjukan rusa kutub, kegiatan musim dingin, dan pengganti Tuhan seperti Santa Claus, yang melayani sebagai muka depan bagi pedagang yang mencari untuk memanfaatkan kesalahan beberapa sikap orang tua karena ketidaktahuan mereka terhadap liburan anak-anak mereka diakhir tahun".

### 2. *Christmass tidak pernah disebutkan dimanapun oleh Kitab Suci*

Ini lebih jelas, namun kebanyakan orang tidak pernah memberikan hal ini sebagai pemikiran kedua. Kitab-kitab Perjanjian Baru meliputi 30 tahun lebih mengenai kehidupan Yahshua Sang Mesias, selanjutnya 30 tahun lebih kehidupan Gereja-Nya sebagai pengikut kematian dan kebangkitan-Nya, namun tidak satupun kita menemukan beberapa petunjuk mengenai perayaan Christmass atau segala sesuatu yang sejenis itu. Ya, Kitab Suci memberikan kepada kita cukup detail mengenai kelahiran-Nya – penampakan malaikat kepada Miriam dan Yoseph, juga suasana yang mengelilingi sekitar kelahirannya di sebuah kandang hewan di Betlehem, suara nyanyian malaikat yang menampakkan diri kepada para gembala di padang luar kota. Namun tidak ada satupun didalam Kitab Suci beberapa rekaman atau sekelompok orang merayakan Christmass atau beberapa petunjuk bahwa Elohim Bapa atau Yahshua Sang Mesias, mendorong kita untuk melakukan hal tersebut.

### 3. *Yahshua tidak dilahirkan pada Tgl 25 Desember 25*

Mengejutkan namun sungguh nyata! Ingatlah mengenai para gembala yang "tinggal di padang, menjaga kawanan domba mereka di malam hari?" [Luk 2:8]. Dibulan Desember, jatuh musim dingin disekitar Betlehem yang terakang teramat dingin, basah dan banyak hujan. Tidak ada satupun penggembala domba yang berpikiran benar, akan menjaga kawanan dombanya diluar pada malam hari pada musim tersebut!

*The Interpreter's One Volume Commentary* mengatakan bagian ini, "bertentangan dengan kelahiran Sang Mesias yang terjadi pada Tgl 25 Desember, oleh karena pada musim dingin, maka tidaklah mengijinkan" jika para gembala keluar di padang bersama kawanan dombanya. Lalu dalam *Celebration: The Complete Book of American Holidays*, mengatakan hal yang sama sbb, "silisilah kelahiran Yahshua mendukung bahwa kelahiran Yahshua terjadi dimusim panas atau lebih awal lagi. Karena bulan Desember merupakan musim dingin dan curah hujan tinggi di Yudea, nampaknya para gembala akan mencari tempat perlindungan bagi kawanan domba mereka di malam hari, daripada menjaga mereka diluar".

Demikian pula dalam Lukas 2:1-4 mengatakan pada kita bahwa Yahshua dilahirkan di Betlehem dikarenakan orang tuanya datang ke kota itu untuk melakukan pendaftaran disaat sensus penduduk Roma. Orang-orang Roma dikenal baik sebagai para ahli administrasi yang sangat efisien. Sensus tidak akan dilaksanakan dimusim dingin yang mematikan, yaitu saat suhu terkadang turun menjadi sangat dingin dan perjalanan menjadi sangat sulit demikian pula dengan kondisi jalan. Melaksanakan sensus dibawah kondisi demikian akan mencelakakan diri sendiri!

### 4. *Christmass merupakan pengulangan perayaan paganisme*

Sekali lagi, mengejutkan namun sungguh terjadi! Bacalah beberapa ensiklopedia. Pertimbangkanlah mengenai kebiasaan yang berhubungan dengan Christmass. Apakah menghiasi pohon cemara hijau, holly, mistletoe, yule logs, orang gemuk yang riang gembira dengan pakaian bulu berwarna merah manis, kereta luncur dan kereta terbang yang digandeng oleh rusa kutub, memiliki hubungan dengan kelahiran Yahshua Sang Mesias? Tidak ada satupun dari hal-hal tersebut memiliki hubungan dengan-Nya, namun kebanyakan mereka berhubungan dengan perayaan paganistik [kekafiran]. Bacalah booklet kami dengan judul, *Holidays or Holy Days: Does It Matter Which Days We Keep?*

Dan bagaimanakah dengan Tgl 25 Desember? Bagaimana itu muncul menjadi penanda kelahiran Yahshua Sang Mesias? Ahli sejarah bernama Gerard dan Patricia Del Re, menjelaskan, "Tradisi perayaan Tgl 25 Desember sebagai kelahiran Mesias sampai kepada orang Roma melalui Persia. Mithra, dewa terang dan perjanjian suci bangsa Persia, lahir

muncul dari batu karang, pada Tgl 25 Desember. Orang Roma terkenal karena keasyikannya dengan dewa-dewa asing dan ibadah-ibadah asing dan pada Abad ke-3, seorang kaisar non Kristen bernama Aurelian menetapkan perayaan Dies Invicti Solis. Hari Matahari Yang Tidak Terkalahkan, pada Tgl 25 Desember". Menurut *The Christmass Almanac*, "Mithra merupakan wujud fisik dari matahari...Dipercaya bahwa Kaisar Konstantin masih melekat kepada kepercayaan Mitharisme sampai masa pertobatannya kepada Kekristenan. Dia mungkin menolong didalam melihat bahwa perayaan agama lamanya tetap dipelihara melampaui iman barunya.

Adalah sukar untuk memastikan saat pertama orang merayakan perayaan Tgl 25 Desember, namun para sejarawan pada umumnya setuju bahwa itu telah dilaksanakan selama Abad ke-4 Ms – 300 tahun setelah kematian Mesias. Kemudian tanggal tersebut dipilih dikarenakan tetap populer [dikenal umum] sebagai perayaan penyembah berhala untuk merayakan kelahiran dewa matahari! Bersamaan dengan itu, semua kebiasaan yang nampak dan berhubungan dengan Christmass, merupakan daur ulang perayaan kekafiran kuno untuk menghormati dewa-dewa asing

##### *5. Elohim melarang menggunakan kebiasaan paganistik untuk menyembah Dia*

Karena Christmass diduga sebagai hari peribadahan dan perayaan Elohim Bapa dan Yahshua Sang Mesias, bukankah suatu gagasan yang baik jika melihat kedalam Kitab Suci, apa yang dikatakan mengenai bagaimana kita seharusnya menyembah Elohim? Jawabannya cukup jelas, Elohim memberikan petunjuk spesifik mengenai penggunaan tata cara kekafiran untuk menyembah Dia – sebagaimana yang dilakukan pada Christmass! Dalam Ulangan 12:30-32 dikatakan, "*maka hati-hatilah, supaya jangan engkau kena jerat dan mengikuti mereka, setelah mereka dipunahkan dari hadapanmu, dan supaya jangan engkau menanya-nanya tentang elohim mereka dengan berkata: Bagaimana bangsa-bangsa ini beribadah kepada elohim mereka? Akupun mau berlaku begitu. Jangan engkau berbuat seperti itu terhadap YHWH, Elohimmu; sebab segala yang menjadi kekejian bagi YHWH, apa yang dibenci-Nya, itulah yang dilakukan mereka bagi elohim mereka; bahkan anak-anaknya lelaki dan anak-anaknya perempuan dibakar mereka dengan api bagi elohim mereka. Segala yang kuperintahkan kepadamu haruslah kamu lakukan dengan setia, janganlah engkau menambahnya ataupun menguranginya.*" [terjemahan LAI yang disesuaikan]

Beberapa orang berfikir bahwa ini hanyalah perintah dalam Perjanjian Lama, yang tidak tepat untuk diterapkan. Namun Rasul Paul membuat pernyataan yang serupa dalam 2 Korintus 6, dimana dia mengalamatkan apakah kebiasaan dan praktek agama-agama yang tidak firmaniah memiliki tempat didalam ibadah umat Elohim, sbb: "*Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?*

*Persamaan apakah yang terdapat antara Mesias dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya? Apakah hubungan rumah Elohim dengan berhala? Karena kita adalah rumah dari Elohim yang hidup menurut firman Elohim ini: "Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka, dan Aku akan menjadi Elohim mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman YHWH, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman YHWH, Yang Mahakuasa."* [terjemahan versi LAI yang disesuaikan]

Daripada memberi label baru baru terhadap berbagai kebiasaan kaum penyembah berhala, atau mengikuti anggota Gereja yang meneruskan kebiasaan kekafiran kuno, Rasul Paul mengatakan kepada mereka agar tidak mengubah istilah-istilah untuk digantikan dengan istilah lain dan tetap menyembah Elohim dalam kebenaran dan kekudusan sebagaimana yang Dia perintahkan. Yahshua juga berkata kepada para pengikut-Nya agar menyembah dalam "Roh dan Kebenaran" [Yoh 4:24] – bukan bergembira dalam daur ulang kebiasaan kekafiran dan berbagai lambang-lambangnya.

##### *6. Christmass adalah penyembahan pada Elohim dengan kesia-siaan*

Semenjak Christmass merupakan hasil campur aduk antara kebiasaan kekafiran kuno yang dibuat manusia, dan hari raya yang tidak ditemukan dimanapun dalam Kitab Suci, apakah Elohim menerima atau menghormati ibadah sedemikian? Yahshua menyediakan jawaban dalam kecaman keras-Nya terhadap pengajar agama dimasa-Nya, yaitu orang-orang yang telah mengganti kebenaran dan perintah Elohim dengan tradisi manusia, sbb: "Jawab-Nya kepada mereka: "Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu, hai orang-orang munafik! Sebab ada tertulis: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia. Perintah Elohim kamu abaikan untuk berpegang pada adat istiadat manusia." Yahshua berkata pula kepada mereka: "Sungguh pandai kamu mengesampingkan perintah Elohim, supaya kamu dapat memelihara adat istiadatmu sendiri" [Mrk 7:6-9]. Pada Abad ke 17, Christmass dilarang di Inggris dan beberapa bagian koloni di Amerika Serikat, disebabkan asal-usulnya yang berasal dari kekafiran dan tidak firmaniah. Mereka mengetahui sesuatu yang kebanyakan masyarakat kita telah lupakan atau tidak dikatehui sama sekali!

*7. Anda tidak dapat meletakkan Mesias kedalam sesuatu yang Dia tidak pernah melakukan-Nya*

Beberapa orang mengakui banyak persoalan yang berhubungan dengan Christmass. Namun daripada menghadapi persoalan tersebut, beberapa orang malah menambahkan, bahwa kita seharusnya "meletakkan Mesias kembali dalam perayaan Christmass". Namun demikian, adalah tidak mungkin "meletakkan kembali Mesias dalam perayaan Christmass", semenjak kita mengetahui fakta bahwa Dia tidak pernah merayakan Christmass sejak semula. Dia tidak pernah mendengar kata "Christmass" selama hidup-Nya di bumi, tidak pula para rasul setelah Yahshua. Anda dapat meneliti halaman demi halaman Kitab Suci, namun anda tidak akan menemukan kata "Christmass", "Pohon Christmass", "Mistletoe", "Santa Claus", "Piter Piet", "Rusa Kutub", dll. Meletakkan kembali Mesias didalam perayaan Christmass, terdengar seperti perasaan yang baik namun sesungguhnya hanya sebuah usaha keliru dalam rangka mempertahankan tradisi manusia yang telah lama dipelihara, daripada apa yang dikatakan Kitab Suci, untuk kita lakukan.

*8. Tidak ada dalam Kitab Suci yang mengatakan kepada kita untuk memelihara hari kelahiran Yahshua Sang Mesias – namun secara jelas memerintahkan kita untuk mengingat kematian-Nya*

Sebagai telah dicatat dimuka, Tidak satupun didalam Kitab Suci yang menyebutkan mengenai Christmass atau mengatakan kepada kita untuk merayakan kelahiran-Nya. Ini bukan bermakna bahwa Kitab Suci tidak mengatakan kepada kita untuk tidak merayakan makna yang luhur mengenai berbagai peristiwa dalam kehidupan Yahshua Sang Mesias. Itu dikatakan – namun mengenai kematian-Nya, bukan kelahiran-Nya.

Rasul Paul mengikuti apa yang diperintahkan Yahshua, "*Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tu[h]an, yaitu bahwa Tu[h]an Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tu[h]an sampai Ia datang. Jadi barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan roti atau minum cawan Tu[h]an, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tu[h]an. Karena itu hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.*[1 Kor 11:23-28]. Kebanyakan orang menduga ini adalah "Perjamuan Terakhir" [the Lord's Supper]. Namun sesungguhnya ini yang disebut dengan Pesakh [Passover] – yang mana Yahshua telah memerintahkan-Nya untuk dipelihara [Mat 26:18-19, Mrk 14: 14-16, Luk 22:8-13, 15]. Banyak yang tidak memiliki pemikiran mengenai data kematian Yahshua dan hubungannya dengan perayaan Pesakh, namun itu suatu persoalan lain. Persoalannya adalah, Yahshua secara jelas menyarankan para pengikut-Nya untuk mengingat kematian-Nya –bukan kelahiran-Nya -, dengan melaksanakan Pesakh.

*9. Christmass mengaburkan rancangan Elohim bagi manusia*

Pesakh, sebagaimana disebutkan diatas, memiliki makna yang agung dalam rancangan Elohim bagi manusia. Pesakh yang digambarkan dalam Keluaran 12, merupakan lambang

peranan dan pengorbanan Yahshua Sang Mesias dimasa depan. Sebagaimana darah sembelihan hewan saat pelaksanaan Pesakh, ditorehkan pada rumah-rumah Yisrael, saat anak-anak sulung Mesir dibunuh, demikianlah kematian pengorbanan Yahshua Sang Mesias bagi kita, memisahkan kita dari maut – maut yang kekal

Paul menyinggung kebenaran ini ketika dia menuliskan dalam 1 Korintus 5:7, *“Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Pesakh kita juga telah disembelih, yaitu Mesias”*. Demikian juga Yokhanan 1:29 mencatat, “Pada keesokan harinya Yokhanan melihat Yahshua datang kepadanya dan ia berkata: “Lihatlah Anak domba Elohim, yang menghapus dosa dunia”. Demikian pula Rasul Petrus berkata, “melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Mesias yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat”. Melalui kematian-Nya untuk membayar tuntas dosa-dosa kita, menjadikan manusia menerima Kasih Karunia Elohim berupa kehidupan kekal [Yokh 3:14-17, Kis 4:12, 1 Kor 15:20-22], Berbeda dengan Christmass yang tidak mengajarkan hal demikian. Sayangnya, dikarenakan Christmass adalah gado-gado kebiasaan yang tidak firmaniah dan kepercayaan yang diturunkan dengan sedikit unsur kebenaran dalam Kitab Suci, maka Christmass hanya mengaburkan tujuan luarbiasa dari kedatangan Yahshua Sang Mesias – dan juga mengapa Dia akan datang untuk yang kedua kali-Nya.

*10. Saya lebih memilih merayakan Hari Raya yang dirayakan oleh Yahshua Sang Mesias dan rasul-rasul-Nya*

Elohim dalam firman-Nya menyiapkan banyak pilihan bagi kita. Akankah kita melakukan jalan-Nya atau jalan diri kita sendiri. Akankah kita menyembah-Nya sebagaimana yang telah diberitahukan pada kita atau menganggap Dia menghormati kebiasaan agama apapun yang kita pilih daripada yang Dia katakan? Adalah baik untuk selalu bertanya, “Apa yang Yahshua kehendaki?” Jawabannya dalam Kitab Suci sangat jelas, untuk melakukan apa yang Yahshua lakukan. Yahshua tidak mengizinkan pengikut-Nya untuk memilih meminjam praktek penyembahan berhala dalam ibadah mereka. Dia dan rasul-rasul-Nya merencanakan memelihara Hari-hari Raya dan Perayaan-perayaan yang terekam dalam Imamat 23

Sebagaimana dicatat diatas, mereka memelihara Pesakh [1 Kor 11:23-26]. Kitab Suci menunjukkan mereka juga memelihara Hari Roti Tidak Beragi [Kis 20:6]; 1 Kor 5:7-8]. Gereja [Jemaat] Perjanjian Baru dibentuk saat perayaan Pentakosta [Kis 2:1], hari raya lainnya mereka pelihara juga [Kis 20:16]. Mereka juga memelihara Hari Pendamaian [Kis 27:9] serta Perayaan Pondok Daun [Yokh 7:2,10].

Sementara itu, Christmass sama sekali tidak disebutkan dalam Kitab Suci. Kebanyakan orang tidak mengetahui bahwa didalam Kitab Suci terdapat keseluruhan daftar perayaan yang Elohim perintahkan, yang dipelihara oleh Yahshua dan rasul-rasul-Nya serta Gereja Perdana yang tetap memelihara selama beberapa tahun setelah kematian dan kebangkitan Mesias. Tidak seperti Christmass, maka perayaan-perayaan yang diperintahkan YHWH menyingkapkan mengenai peranan dan misi Yahshua Sang Mesias. Selain itu mengajarkan kita mengenai pelajaran penting dalam mana yang telah dilakukan, yang sedang dilakukan dan akan segera dilakukan oleh Yahshua dalam melaksanakan rancangan Elohim bagi umat manusia. Perbedaan diantara hal-hal tersebut dan kelemahan paganisme kuno dan komersialisasi Christmass, sesungguhnya seperti perbedaan antara siang dan malam. Mengapa tidak melihat kedalamnya bagi dirimu sendiri?

Saya telah memberikan kepada anda 10 alasan untuk tidak merayakan Christmass. Apakah anda menduga bahwa Elohim memikirkan alasan-alasanmu untuk melanjutkan memelihara Christmass?

-----

Artikel ini diterjemahkan dari judul aslinya, “The Top 10 Reasons Why I Don’t Celebrate Christmass”, dari The GOOD NEWS, November-Desember 2006 [www.gnmagazine.org/issues/gn67/christmass.htm].  
Diterjemahkan oleh: Teguh Hindarto, MTh.